

## BAB V

### KESIMPULAN

Indonesia merupakan negara yang masih dilanda oleh permasalahan gizi yang tak kunjung selesai. Permasalahan *triple burden* seperti obesitas, *wasting*, dan *stunting* adalah beberapa contoh masalah gizi yang sedang dihadapi oleh Indonesia. Tidak hanya *triple burden*, masalah lain seperti gangguan anemia yang disebabkan oleh kurangnya zat besi, Kekurangan Vitamin A (KVA), kurangnya protein, dan sebagainya juga merupakan permasalahan gizi yang tengah dihadapi Indonesia. Dengan ini, *Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON) memberikan perannya kepada Indonesia sebagai *capacity builder*. Peran organisasi internasional sebagai *capacity builder* merupakan peran yang dilakukan dengan mengembangkan nilai atau pengetahuan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan. *Capacity building* yang diberikan oleh SEAMEO RECFON adalah dalam tingkat individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan motivasi.

Peran organisasi internasional sebagai *capacity builder* dalam aspek pengetahuan dilaksanakan dengan memberikan pendidikan gizi dan seminar serta *workshop*. Pendidikan gizi dilaksanakan melalui dua program yaitu *Nutrition Goes to School* dan *Early Childhood Care and Nutrition Education*. Kegiatan seminar serta *workshop* dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan menghadirkan

berbagai topik yang relevan dengan gizi dan pangan. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan juga daring.

Peran organisasi internasional sebagai *capacity builder* dalam aspek keterampilan dilaksanakan dengan program kebun sekolah. Program tersebut dilaksanakan dengan memberikan kursus pelatihan kepada guru dan juga kepala sekolah. Setelah diberikan pelatihan, guru dan kepala sekolah harus mengaplikasikannya ke sekolah masing-masing sesuai materi dan keterampilan yang diberikan. Program ini juga melatih guru dan siswa untuk lebih terampil dalam memanfaatkan lahan sekolah yang ada untuk menjadi sebuah kebun. Selain itu juga untuk melatih guru dan siswa agar lebih terampil dalam memanfaatkan hasil panen dari tanaman yang telah ditanam di kebun sekolah.

Peran organisasi internasional sebagai *capacity builder* dalam aspek motivasi adalah dengan kantin sehat sekolah serta higiene dan sanitasi sekolah. Kantin sehat sekolah dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada warga sekolah dan dengan menciptakan modul mengenai kantin sehat sekolah. Dengan adanya kantin sehat sekolah, maka warga sekolah dapat terbiasa untuk menerapkan hidup sehat dan bersih serta dengan menerapkan untuk mengonsumsi makanan yang bergizi. Higiene dan sanitasi sekolah juga merupakan kegiatan untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta untuk mewujudkan kantin sehat sekolah. Pelatihan diberikan kepada warga kantin seperti pedagang dan penjamah makanan sehingga pedagang dan penjamah makanan dapat terbiasa untuk menjaga dan mempertahankan kebersihan kantin dan juga kebersihan makanan.